

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DASAR DI UPTD KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Beni Saputra ⁽¹⁾
 Jimmi Copriady ⁽²⁾
 Sumardi ⁽³⁾

¹⁾Post Graduate Student of Riau University

²⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT: This study aims to analyze the effect of variables (1) emotional intelligence on decision making, (2) utilization of management information systems on decision making, (3) emotional intelligence and management information system utilization together to decision making. The sample of research is Head of Primary School at UPTD Kecamatan Tampan Pekanbaru City amounted 52. Data obtained by spreading of questionnaire using likert scale. To test the validity of research instruments used Product Moment analysis, while for reliability test used Alpha Cronbach. Data analysis used descriptive analysis, inferential statistical analysis for hypothesis testing. The results showed a positive and significant influence between emotional intelligence on decision making of 0.581, and there is a positive and significant influence between the utilization of management information systems to decision making of 0.513. While the influence of emotional intelligence and utilization of management information systems on decision making of 0.607.

Key words: Emotional Intelligence; Utilization of Management Information System; Decision-making

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variabel (1) kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan, (2) pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan, (3) kecerdasan emosional dan pemanfaatan sistem informasi manajemen secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan. Sampel penelitian adalah Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berjumlah 52. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket menggunakan *skala likert*. Untuk menguji validitas instrumen penelitian digunakan analisis *Product Moment*, sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan *Alpha Cronbach*. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif, analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,581, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,513. Sedangkan pengaruh kecerdasan emosional dan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,607.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional; Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen; Pengambilan Keputusan

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan ujung tombak dari pencapaian visi dan misi sekolah, serta penentu arah dari kebijakan yang diterapkan di suatu sekolah. Menurut Wahjosumidjo (2005: 83) Kepala Sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran. Maka setiap kebijakan yang diputuskan oleh kepala sekolah menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh warga sekolah dalam rangka pencapaian visi misi dan tujuan pendidikan di suatu sekolah.

Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan mengambil keputusan tidak terlepas dari kecerdasan emosional yang dimiliki. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh dalam kehidupan manusia, tergantung manusia itu sendiri mengelola atau memanfaatkan kecerdasan yang dimilikinya dalam hal yang positif atau negatif. Bar-On (2000) menyebutkan *kecerdasan emosi* adalah suatu rangkaian emosi, pengetahuan emosi dan kemampuan-kemampuan yang mempengaruhi kemampuan keseluruhan individu untuk mengatasi masalah tuntutan dan tekanan lingkungan secara efektif. Dalam kasus kepala sekolah untuk mengambil suatu keputusan, kecerdasan emosional menjadi hal yang penting untuk dapat dikuasai oleh kepala sekolah. Kepala sekolah akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan jika seorang kepala sekolah tidak bisa dengan baik mengendalikan diri, untuk memahami orang lain serta memahami masalah dan tuntutan yang dihadapi, untuk itu seorang kepala sekolah dituntut memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.

Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya harus mampu membuat keputusan untuk memajukan sekolah. Pengambilan keputusan secara efektif merupakan tolak ukur kinerja

kepemimpinan yang efektif baik yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan pembelajaran, ketenagaan, pembinaan peserta didik, pengelolaan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, maupun penetapan kelembagaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Selama ini kesulitan yang terjadi dalam pengambilan keputusan yang menyangkut tentang masalah teknis antara lain menentukan rombongan belajar siswa baru.

Dalam Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 37 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru, Pasal 2 menerangkan jumlah peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar dalam setiap rombongan belajar maksimum 36 orang, Pasal 8 menerangkan calon peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar telah berusia 7 sampai 12 tahun. Hasil temuan penulis seperti yang diungkapkan oleh Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan Sekolah Dasar Negeri 105 Pekanbaru Kecamatan Tampan di ruang Wakil Kepala Sekolah, masalah standar umur siswa yang harus diterima untuk masuk sekolah dasar kelas satu, sesuai dengan peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bahwasanya umur siswa untuk masuk Sekolah Dasar yaitu tujuh tahun, namun banyak siswa yang diterima di sekolah di bawah dari tujuh tahun sementara umur tujuh tahun banyak yang tidak diterima, daya tampung yang tersedia 108 siswa atau tiga rombongan belajar, sementara siswa yang dinyatakan terima 115 siswa yang melebihi daya tampung tersebut. Ini semua terjadi disebabkan oleh pemanfaatan sistem informasi yang kurang valid.

Data yang telah dirangkum dari beberapa SD Negeri bawasanya setiap sekolah tidak mengikuti peraturan yang ada seperti beberapa sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Tampan dibawah ini :

No	Nama Sekolah	Umur			Jumlah siswa yang diterima	Daya tampung siswa/ rombel
		> 7 thn	6,5-7 thn	< 6,5 thn		
1.	Sekolah Dasar Negeri 105	28	49	38	115	108/3
2.	Sekolah Dasar Negeri 147	52	71	44	167	144/4
3.	Sekolah Dasar Negeri 130	43	50	29	122	108/3
4.	Sekolah Dasar Negeri 163	26	35	30	91	72/2

Sumber Data : UPTD P Kecamatan Tampan

Masalah lain yang juga turut mempengaruhi pengambilan keputusan kepala sekolah seperti menentukan besaran kriteria ketuntasan minimal, menyusun RAPBS, penyesuaian atau revisi perencanaan apabila terjadi perubahan baik pada jenjang yang lebih tinggi (kepala dinas, pemerintah Kota Kabupaten, dan seterusnya) maupun pada jenjang dibawahnya (guru, siswa, wali murid, masyarakat, dan sebagainya).

Masalah di atas tidak jauh berbeda dengan yang diutarakan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan bahwa pimpinan sangat dimudahkan dalam pengambilan keputusan dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis komputer. Pada dasarnya pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah memerlukan pertimbangan dari objek yang menjadi kewenangan dan tanggung jawabnya yaitu (siswa, guru, kondisi sekolah, masyarakat, lingkungan dan sebagainya) serta memperhatikan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemangku kepentingan diatasnya baik dari pemerintah daerah maupun pusat, serta keadaan-keadaan lain yang ikut berpengaruh, misalnya perkembangan teknologi, sosial dan budaya masyarakat.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen merupakan kegiatan yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan sehingga menambahkan bahwa pengembangan suatu sistem informasi manajemen merupakan keharusan mutlak apabila pimpinan organisasi ingin melakukan tugas-tugas kepemimpinannya

dengan efektif (Moekijat, 2000:102), Karena dengan sistem informasi manajemen, manajer dapat menerima informasi yang lebih akurat dan tepat waktu, mereka menjadi lebih cepat membuat keputusan sehingga sedikit manajer yang dibutuhkan dalam struktur organisasi (Laudon, 2007: 107). Dan dapat membantu suatu organisasi ke arah pencapaian tujuan dengan sukses.

Dalam pengambilan sikap, keputusan atau kebijakan tersebut seorang kepala sekolah harus memiliki manajemen data yang tepat dan akurat. Menurut Anwar (2004: 76), manajemen data yang efektif (*effective management of the data*) merupakan karakteristik yang perlu diperhatikan dalam sistem informasi. Hal yang perlu dicermati meliputi waktu meng *up-date file*, keakuratan dalam input data, pemeliharaan kesatuan data yang disimpan dalam sistem, keperluan keamanan data yang sudah digunakan, serta fasilitas *back-up* data yang baik. Kemudian semua data dan informasi diolah, dari hasil olahan data tersebut maka akan dapat diketahui kekurangan atau kebutuhan yang selama ini harus dilengkapi, kemudian disaat seperti inilah pengalaman dan kecerdasan emosional kepala sekolah dibutuhkan guna untuk dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga setiap keputusan yang dikeluarkan menjadi sebuah acuan yang benar untuk peningkatan pendidikan dan tidak salah sasaran.

Dari observasi di lapangan sebelum penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa SD di UPTD Kecamatan Tampan

Kota Pekanbaru yang belum maksimal dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen secara utuh antara lain: (1). SDN 105 Pekanbaru telah menggunakan sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru, namun pemanfaatannya belum maksimal artinya SDN 105 lebih menggunakan sistem manual dalam penerimaan siswa baru. (2). SDN 147 Pekanbaru telah memanfaatkan Sistem Informasi Sarana dan Prasarana, serta Manajemen Aset Sekolah. (3). SDN 130 Pekanbaru telah menggunakan Sistem Informasi Keuangan seperti Aplikasi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan dana BOS (ALPEKA) namun pemanfaatannya belum maksimal. Sehingga kepala sekolah dan bendahara BOS kesulitan dalam penggunaan dana bantuan operasional sekolah. (4). SDN 163 Pekanbaru belum menerapkan Sistem Informasi Profil (Portal Sekolah) : yang berisi Profil Sekolah, Visi, Misi, Fasilitas, program-program, Berita/Artikel, kegiatan/agenda, informasi kesiswaan, forum, galeri foto, dan buku tamu.

Kemajuan teknologi dan informasi maupun sistem informasi manajemen sekolah merupakan hal penting yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan moderen saat ini, begitu juga dengan keberlangsungan sekolah. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini akan sangat membantu kinerja kepala sekolah untuk lebih baik, dengan sistem informasi manajemen yang baik dan berjalan sesuai dengan fungsi dan layanannya maka akan mempermudah kepala sekolah dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam usaha peningkatan layanan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan kepala sekolah SD di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan kepala

sekolah SD di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan pemanfaatan sistem informasi manajemen secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan kepala sekolah SD di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji tiga variabel yang akan diteliti dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehubungan dengan ini maka yang menjadi variabel X_1 (independen) adalah kecerdasan emosional, variabel X_2 (independen) adalah pemanfaatan sistem informasi manajemen dan variabel Y (dependen) adalah pengambilan keputusan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berjumlah 52 orang. Penelitian ini dikatakan penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir pernyataan yang terkait dengan kecerdasan emosional, pemanfaatan sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Pengambilan Keputusan (Y)

Nilai rata-rata, standar deviasi dan interpretasi untuk variabel pengambilan keputusan (Y) dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Min dan Standar Deviasi Pengambilan Keputusan (Y)

No	Indikator	Min	SD	Interpretasi
1	Keadaan intern organisasi	4,48	0,56	Tinggi
2	Keadaan ekstern organisasi	4,37	0,62	Tinggi
3	Tersedianya informasi yang diperlukan	4,38	0,59	Tinggi
4	Kepribadian	4,47	0,54	Tinggi
5	Kecakapan pengambilan keputusan	4,29	0,63	Tinggi
	Keseluruhan	4,39	0,59	Tinggi

Dari tabel 1 di atas memaparkan tentang faktor-faktor pendukung pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Terdapat lima indikator sebagai pengukur pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah, dengan sampel penelitian 52 orang kepala

sekolah SD di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Data Kecerdasan Emosional (X_1)

Nilai rata-rata, standar deviasi dan interpretasi untuk variabel Kecerdasan Emosional (X_1) dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Min dan Standar Deviasi Kecerdasan Emosional (X_1)

No	Indikator	Min	SD	Interpretasi
1	Mengenali emosi diri	4,25	0,67	Tinggi
2	Mengelola emosi	4,19	0,74	Tinggi
3	Memotivasi diri sendiri	4,09	0,70	Tinggi
4	Mengenali emosi orang lain	4,11	0,67	Tinggi
5	Membina Hubungan	4,17	0,81	Tinggi
	Jumlah	4,16	0,72	Tinggi

Dari tabel 2 di atas memaparkan tentang kecerdasan emosional sebagai faktor pendukung pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Terdapat lima indikator sebagai pengukur kecerdasan emosional yang dimiliki kepala sekolah, dengan sampel penelitian 52 orang kepala sekolah SD Negeri dan Swasta di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

3. Data Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X_2)

Nilai rata-rata, standar deviasi dan interpretasi untuk variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen (X_2) dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Min dan Standar Deviasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X2)

No	Indikator	Min	SD	Interpretasi
1	Informasi	4,30	0,73	Tinggi
2	Manusia sebagai pengelola informasi	4,29	0,67	Tinggi
3	Konsep system	4,25	0,69	Tinggi
4	Konsep organisasi dan manajemen	4,19	0,71	Tinggi
5	Nilai informasi	4,26	0,75	Tinggi
	Jumlah	4,26	0,71	Tinggi

Dari tabel 3 di atas memaparkan tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen sebagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Terdapat lima indikator sebagai pengukur pemanfaatan sistem informasi manajemen sebagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah, dengan sampel penelitian 52 orang kepala sekolah SD Negeri dan Swasta di UPTD Kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

Pengujian Persyaratan Analisis

Analisa data untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan

analisis statistic parametrik yaitu analisis regresi sederhana dan ganda. Pengujian persyaratan analisis ini menggunakan uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian normalitas atau ada tidaknya suatu distribusi data $\alpha = 0,05$.

Untuk melihat uji normalitas pengambilan keputusan, kecerdasan emosional dan pemanfaatan sistem informasi manajemen dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Normalitas Kecerdasan Emosional, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen, dan Pengambilan Keputusan

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Kecerdasan_Emosional	.101	52	.200 [*]
Pemanfaatan_SIM	.095	52	.200 [*]
Pengambilan_Keputusan	.099	52	.200 [*]

Hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan bahwa Sig pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* (0,200, 0,200, 0,200 > 0,05 hal ini berarti bahwa pada taraf signifikans

= 0.05 data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga memenuhi persyaratan pengujian korelasi dan regresi.

Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) Pengaruh kecerdasan emosional (X1) terhadap pengambilan keputusan (Y), (2) Pengaruh pemanfaatan sistem informasi manajemen (X2) terhadap pengambilan keputusan (Y), (3) Pengaruh kecerdasan emosional (X1) dan pemanfaatan sistem

informasi manajemen (X2) secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan (Y).

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Pengambilan Keputusan (Y) Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan

Regresi linier sederhana variabel kecerdasan emosional (X_1) terhadap pengambilan keputusan (Y), Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5 : Koefisien Regresi Linier Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Pengambilan Keputusan (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.403	7.433		8.261	.000
Kecerdasan_Emosional	.592	.071	.762	8.324	.000

Berdasarkan pada model tabel koefisien 5 di atas pengaruh kecerdasan emosional (X1) terhadap pengambilan keputusan (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 61,403 + 0,592X_1$.

a. Uji Keberartian Regresi

Hasil uji keberartian regresi dapat dilihat berdasarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 61,403 + 0,592X_1$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 61,403, artinya jika kecerdasan emosional (X1) nilainya 0, maka pengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y) nilainya sebesar 61,403. Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X1) sebesar 0,592, berarti jika nilai kecerdasan emosional (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai tingkat pengambilan keputusan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,592. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh

positif nilai kecerdasan emosional (X1) terhadap pengambilan keputusan (Y). Semakin tinggi nilai kecerdasan emosional (X1) maka semakin meningkat pula tingkat pengambilan keputusan (Y).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel ($8,324 > 1,676$) maka H_a diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional (X1) terhadap pengambilan keputusan (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional (X1) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y) Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hasil pengujian kekuatan pengaruh kecerdasan emosional (X1) terhadap pengambilan keputusan (Y) dapat dilihat pada table 6 berikut :

Tabel 6 : Hasil Pengujian Kekuatan Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Pengambilan Keputusan (Y).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.572	3.63707

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien regresi kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan sebesar $R = 0,762^a$, yang artinya kekuatan hubungan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,762.

Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,581, hal ini berarti 58,1% kekuatan variabel kecerdasan emosional (X1) memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y) Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X2) Terhadap Pengambilan Keputusan (Y) Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan

Regresi linier sederhana variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen (X_2) terhadap pengambilan keputusan (Y), Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7 : Koefisien Regresi Linier Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X2) Terhadap Pengambilan Keputusan (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.355	7.842		8.461	.000
Pemanfaatan_SI M	.558	.077	.716	7.258	.000

Berdasarkan tabel 7 pengaruh pemanfaatan sistem informasi manajemen kesiswaan (X_2) terhadap pengambilan keputusan (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi $Y = 66,355 + 0,558X_2$.

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dapat dihitung dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 66,355 + 0,558X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 66,355 ini artinya jika pemanfaatan sistem informasi manajemen (X_2) nilainya 0, maka pengambilan

keputusan (Y) nilainya sebesar 66,355. Koefisien regresi variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen (X_2) sebesar 0,558, ini berarti jika nilai pemanfaatan sistem informasi manajemen (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai pengambilan keputusan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,558. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif nilai pemanfaatan sistem informasi manajemen (X_2) terhadap pengambilan keputusan (Y). Semakin tinggi nilai pemanfaatan sistem informasi manajemen (X_2) maka semakin meningkat pengambilan keputusan (Y).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($7,258 > 1,676$) maka H_0 diterima, artinya bahwa ada pengaruh pemanfaatan sistem informasi manajemen (X2) terhadap pengambilan keputusan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen (X2)

berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y) Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Tampan.

Hasil pengujian kekuatan pengaruh pemanfaatan sistem informasi manajemen (X2) terhadap pengambilan keputusan (Y) dapat dilihat pada table 8 berikut :

Tabel 8 : Hasil Pengujian Kekuatan Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X2) terhadap Pengambilan Keputusan (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.513	.503	3.92043

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_SIM

b. Dependent Variable: Pengambilan_Keputusan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien regresi pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,716^a. Dapat diartikan kekuatan hubungan antara pemanfaatan sistem informasi terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,716. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,513, hal ini berarti 51,3% kekuatan variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen (X2) memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y) Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

3. Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X2) secara bersama-sama Terhadap Pengambilan Keputusan (Y)

Regresi linier berganda variabel kecerdasan emosional (X_1) dan pemanfaatan sistem informasi manajemen (X_2) secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan (Y) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 9: Hasil Koefisien Linieritas Regresi Kecerdasan Emosional (X1) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X2) Terhadap Pengambilan Keputusan (Y) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.795	7.550		7.655	.000
Kecerdasan_Emosional	.414	.121	.533	3.412	.001
Pemanfaatan_SIM	.218	.122	.279	1.787	.080

Berdasarkan data pada tabel 9 di atas, dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi ganda yang menyatakan pengaruh kecerdasan emosional (X1) dan pemanfaatan sistem informasi manajemen (X2) secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan (Y) yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 57,795 + 0,414 X_1 + 0,218 X_2$.

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dapat di hitung dengan persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 57,795 + 0,414 X_1 + 0,218 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat disimpulkan konstanta sebesar 57,795, artinya jika kecerdasan emosional (X1) dan pemanfaatan sistem informasi manajemen (X2) nilainya 0, maka tingkat pengambilan keputusan

(Y) nilainya adalah 57,795. Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X1) sebesar 0,414 artinya jika nilai kecerdasan emosional (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka tingkat pengambilan keputusan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,414, dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien regresi variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen (X2) sebesar 0,218 artinya jika pemanfaatan sistem informasi manajemen (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pengambilan keputusan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,218 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

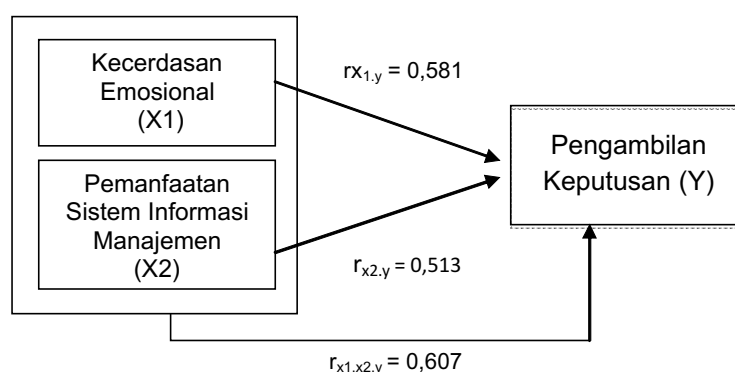
Hasil pengujian kekuatan pengaruh kecerdasan emosional (X1) dan pemanfaatan sistem informasi manajemen (X2) terhadap pengambilan keputusan (Y) Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10 : Hasil Pengujian Kekuatan Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X2) Terhadap Pengambilan Keputusan (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.590	3.55978

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis nilai regresi diperoleh 0,779^a, dapat disimpulkan kekuatan hubungan kecerdasan emosional dan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,779. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,607, hal ini berarti 60,7% kekuatan variabel kecerdasan emosional (X1) dan pemanfaatan

sistem informasi (X2) memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y) Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Tampan. Sedangkan 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Pola pengaruh ketiga variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian ini maka diperoleh simpulan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan antara kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Besarnya pengaruh yang dihasilkan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan adalah 58,1%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat dinyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan dapat diterima.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan antara pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Besarnya pengaruh yang dihasilkan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan adalah 51,3%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan dapat diterima.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara kecerdasan emosional dan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan Kepala Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Besarnya pengaruh yang dihasilkan kecerdasan emosional dan pemanfaatan sistem informasi manajemen secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan adalah 60,7%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat dinyatakan bahwa kecerdasan emosional dan pemanfaatan sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan dapat diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada

bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Bagi kepala sekolah SD di UPTD Kecamatan Tampan Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu administrasi pendidikan, khususnya berkenaan dengan pengambilan keputusan kepala sekolah. Mengingat pemanfaatan sistem informasi manajemen besar pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan, untuk itu setiap kepala sekolah harus dilatih menggunakan sistem informasi dengan sebenar-benarnya dan dapat memanfaatkan sistem informasi manajemen sebaik-baiknya. Sebab, tanpa pemanfaatan sistem informasi manajemen yang baik akan berdampak positif terhadap pengambilan keputusan.
2. Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh kecerdasan emosional dan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan kepala sekolah.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dalam melakukan analisis mengenai kecerdasan emosional dan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan kepala sekolah.
4. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan penting dalam rangka meningkatkan hasil kerja kepala sekolah dan menambah kemampuan kepala sekolah sebagai bahan pembandingan keadaan sekarang maupun yang akan datang. Mengingat pemanfaatan sistem informasi manajemen besar pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan, untuk itu setiap kepala sekolah harus dilatih menggunakan sistem informasi dengan sebenar-benarnya dan dapat memanfaatkan sistem informasi manajemen sebaik-baiknya. Sebab, tanpa pemanfaatan sistem informasi manajemen yang baik akan berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan

5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam melakukan kajian terhadap masalah yang sama dan menambah wawasan pengetahuan bagi yang memanfaatkannya. Untuk kesempurnaan dan kelanjutan penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih memperdalam materi dari masing-masing variabel seperti hubungan sosial antara guru dan kepala sekolah, situasi kerja untuk meningkatkan mental, komunikasi antar pribadi, konflik, promosi, jabatan, peningkatan kesejahteraan guru, pembagian tugas, dan pola kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emotional dan Spiritual (ESQ)*, Jakarta: Penerbit Arya
- Cooper dan Sawaf. 2002. *Kecerdasan emosional dalam kepemimpinan dan organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Pertama
- Davis, Gordon B. 1995. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo
- Goleman, Daniel. 2009. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Hamzah B. Uno, 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- J. Salusu, M.A., 2005. *Pengambilan Keputusan sinerjik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT. Grasindo Jakarta
- Raymond McLeod, Jr. dan George P. Schell, 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salehudin, 2008. *Pengambilan Keputusan Emosional vs tanpa emosi*. Di Akses tanggal 22 April 2017